

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis Paru (TB Paru) merupakan penyakit infeksi kronik dan menular yang erat kaitannya dengan keadaan lingkungan dan perilaku masyarakat. Penyakit infeksi yang menular lewat udara yang disebabkan oleh bakteri gram-positif *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar di udara ketika orang-orang menderita TB paru misalnya melalui batuk (WHO, 2015). Bakteri Tb Paru ditransmisikan melalui droplet di udara, sehingga seorang penderita Tb Paru merupakan sumber penyebab penularan Tb Paru pada populasi di sekitarnya. Penyakit Tb Paru merupakan salah satu penyakit menular, sehingga perlu adanya perilaku pencegahan penularan Tb Paru. Dalam hal ini keluarga berperan dalam memberikan perawatan pada penderita Tb Paru yang sesuai dengan tugas kesehatan keluarga (Antopo, 2019).

Perilaku tidak sehat pada pasien dengan TB paru dapat disebabkan karena kurangnya informasi tentang TB di masyarakat sehingga mereka kurang mengerti proses penularan TB paru (Putra, Wiliyanarti dan Annisa, 2020). Tugas kesehatan keluarga adalah kewajiban yang harus dilaksanakan keluarga untuk dapat mengoptimalkan kesehatan anggota keluarganya. Peran keluarga sangat penting dalam pencegahan penularan dan mendampingi penderita saat masa pengobatan, oleh karena itu pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dengan benar sangat diperlukan (Kausar, Herawati dan Pertiwiwati 2015).

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang berkumpul dan tinggal

dalam suatu rumah tangga. Jika salah satu atau beberapa anggota keluarga mempunyai masalah kesehatan akan mempengaruhi anggota keluarga lain dan keluarga yang ada di sekitarnya. Penyembuhannya TB paru memerlukan perawatan serta perhatian dari anggota keluarga lainnya. Penyembuhan TB paru membutuhkan waktu yang cukup lama, oleh karena itu peran keluarga dalam perawatan penderita sangat penting. (Marwansyah dan Sholikhah, 2015).

Perawatan Tb Paru berhubungan dengan keluarga terhadap penderita Tb Paru, dimana keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan program perawatan, karena keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota yang menderita Tb Paru. Untuk menciptakan suatu kondisi yang sehat dan terkontrol, maka keluarga diharapkan mempunyai pengetahuan dan sikap tentang penyakit Tb Paru agar tercipta suatu perilaku perawatan yang tepat pada penderita Tb Paru, dalam hal pencegahan, penatalaksanaan yang benar dan cepat pada penderita Tb Paru (Antopo, 2019).

Sesuai dengan fungsi pemeliharaan kesehatan, keluarga mempunyai tugas di bidang kesehatan yang perlu dipahami dan dilakukan seperti mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan tindakan yang tepat, memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang sehat, dan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat (Kausar, Herawati dan Pertiwiwati, 2015)

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk menyajikan hasil penelitian sebelumnya tentang analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB paru berdasarkan tugas keluarga dibidang Kesehatan di puskesmas pegirian Surabaya dengan cara

melakukan *Literature Review* tentang identifikasi faktor yang berhubungan dengan perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB paru berdasarkan tugas keluarga dibidang kesehatan.